

## Analisis potensi pengembangan susu jagung manis di Kota Banda Aceh

### Analysis of potential development of sweet corn milk in Banda Aceh City

Syamratul Achwan<sup>1✉</sup>

Diterima: 23 Januari 2023. Disetujui: 02 Februari 2023. Dipublikasi: 28 Februari 2023

**ABSTRAK.** Indonesia merupakan negara yang mempunyai sumber kekayaan alam melimpah salah satunya adalah tanaman jagung (*Zea mays* L.) yang merupakan makanan pokok terpenting kedua setelah padi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam usaha produksi susu jagung manis dan untuk mengetahui strategi dalam pengembangan produksi usaha susu jagung manis di Kota Banda Aceh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan survey observasi, wawancara dan kuisioner dan menggunakan metode analisis data SWOT. Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal indikator yang menjadi kekuatan dari usaha produksi susu jagung manis di Kota Banda Aceh adalah pengawasan terhadap kegiatan produksi, kapasitas produksi yang sangat baik, harga yang terjangkau, kualitas pelayanan dan pengelola industri sangat baik, fasilitas yang memadai, kebersihan dan mutu produk sangat baik, ketersediaan bahan baku yang baik, ketersediaan tenaga kerja, inovasi produk. Sedangkan kelemahannya adalah gaya hidup masyarakat setempat, motivasi kerja yang masih kurang dimiliki, pemanfaatan promosi melalui internet yang masih kurang, kondisi ekonomi lokal. Berdasarkan matrik internal dan eksternal (IE) menunjukkan usaha produksi susu jagung manis di Kota Banda Aceh berada pada Kuadran I. Yakni kuadran ini berarti suatu industri memiliki kekuatan internal dan memiliki peluang untuk dikembangkan. Strategi yang tepat untuk usaha produksi susu jagung manis di Kota Banda Aceh adalah Strategi SO, yaitu strategi yang dilakukan dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

**Kata Kunci:**

**ABSTRACT.** Indonesia is a country that has abundant natural resources, one of which is corn (*Zea mays* L.) which is the second most important staple food after rice. This study aims to determine the strengths, weaknesses, opportunities and threats in the sweet corn milk production business and to determine the strategy in developing the sweet corn milk production business in Banda Aceh City. Data collection techniques were carried out by observing surveys, interviews and questionnaires and using the SWOT data analysis method. Based on the analysis of internal and external factors, the indicators that are the strengths of the sweet corn milk production business in Banda Aceh City are supervision of production activities, excellent production capacity, affordable prices, excellent service quality and industrial management, adequate facilities, cleanliness and quality. very good product, availability of good raw materials, availability of labor, product innovation. While the weaknesses are the lifestyle of the local community, lack of motivation to work, lack of use of promotions via the internet, local economic conditions. Based on the internal and external (IE) matrix, the sweet corn milk production business in Banda Aceh City is in Quadrant I. This quadrant means that an industry has internal strength and has opportunities to develop. The right strategy for the sweet corn milk production business in Banda Aceh City is the SO Strategy, which is a strategy that is carried out by using force to take advantage of existing opportunities.

**Keyword:**

### Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang mempunyai sumber kekayaan alam melimpah salah satunya adalah tanaman jagung (*Zea mays* L.) yang merupakan makanan pokok terpenting kedua setelah padi. Jagung merupakan sumber bahan baku bagi sektor industri termasuk dalam industri pangan, jagung mempunyai kandungan gizi yang sangat baik bagi kebutuhan tubuh manusia. Dalam jumlah yang begitu besar, jagung bisa juga digunakan sebagai bahan makanan ternak, serta bahan dasar industri makanan dan minuman, maka dengan melihat begitu pentingnya jagung dalam kebutuhan manusia maka perlu di tingkatkan cara

pemanfaatan pengolahan jagung yang baik dan bisa meningkatkan nilai ekonomis dari produk olahan jagung tersebut. Jagung manis selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi, cita rasa dari jagung manis sangat khas yaitu memiliki rasa manis tanpa tambahan gula atau zat tambahan perasa sejenisnya, hal ini yang menjadikan jagung manis disukai oleh semua kalangan untuk diminati secara langsung setelah direbus ataupun diolah kembali seperti diolah menjadi kue, lauk dan sayur mayur. Purwono dan Hartono 2005, Susu juga bisa diolah dari biji jagung manis dengan keunggulan seperti bahan bakunya yang mudah di dapat dengan harga yang tidak terlalu tinggi kecuali sudah memasuki proses pengolahan, jagung juga tidak mengandung *lactate intolerance* (yang membuat susu bau amis). Menurut Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI (2010), kandungan zat gizi *sweet corn* dan jagung biasa tiap 100 gram berat yang dapat dimakan adalah karbohidrat dalam biji jagung manis. Namun disisi lain dalam suatu usaha, pasti akan

✉ Syamratul Achwan  
syamratulachwan14gmail.com

<sup>1</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh, Indonesia.

ada yang menjadi permasalahan dari faktor eksternal dan internal dalam usaha produksi, maka perlu dilakukannya analisis SWOT dalam produksi usaha susu jagung manis di Kota Banda Aceh sehingga didapat strategi dalam produksi susu jagung manis.

## Bahan dan Metode

### Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh. Penentuan lokasi daerah ini dilakukan dengan sengaja (*purposive sampling*), dengan pertimbangan produk susu jagung manis ini merupakan produk baru sehingga masih dipasarkan kepada konsumen yang terbatas dalam hal ini masyarakat Kota Banda Aceh. Ruang lingkup penelitian ini mengetahui cara pengolahan jagung manis menjadi produk susu dan prospek usaha di Kota Banda Aceh.

### Metode Penelitian

Metode pengambilan sampel yang dilakukandalam penelitian ini adalah *Metode simple Random Sampling* dimana cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan nilai atau urutan tertentu yang ada dalam populasi tersebut (Nasution,2004).

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kota Banda Aceh yang berjumlah lebih kurangnya 249.282 orang (BPS Kota Banda Aceh, 2013) yang merupakan Masyarakat Kota Banda Aceh. Dengan besarnya jumlah populasi maka akan diambil sample sebesar 50 orang. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder: Data Primer: diperoleh melalui wawancara dengan konsumen, menggunakan daftar pertanyaan (Quesioner). Data Sekunder: diperlukan untuk memperkuat dan melengkapi data primer. Diperoleh dengan menelaah berbagai buku, laporan-laporan dan data yang dihimpun dari instansi-instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Analisis ini didasarkan padalogikayang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkankelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Analisis SWOT membandingkan antara factoreksternalpeluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strength*) dankelemahan (*weakness*).

Faktor eksternal adalah faktor-faktor berupa daya tarik konsumen yang meliputi peluang dan ancaman dalam usaha produksi susu jagung manis. Faktor Internal adalah faktor-faktor berupa ruang lingkup dalam usaha produksi susu jagung manis yang meliputi kekuatan dan kelemahan.

## Hasil dan Pembahasan

### Identitas Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha produksi susu jagung manis di Kota Banda Aceh dengan pemberian angket yang sepenuhnya memiliki jawaban yang lengkap. Penyajian data mengenai identitas responden yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari responden.

### Kondisi Jagung Manis

#### a. Investasi/modal awal

Modal awal pendirian usaha produksi susu jagung manis ini tidak membutuhkan dana yang terlaui besar. Berdasarkan hasil penelitian, menurut responden modal awal dari usaha produksi susu jagung manis ini berkisar Rp1.500.000.

#### b. Jumlah tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja merupakan faktor yang sangat diperlukan dalam suatu usaha produksi. Tenaga kerja berfungsi untuk melakukan proses produksi susu jagung manis

#### c. Biaya operasional

Dalam setiap melakukan proses produksi suatu usaha tidak terlepas dari biaya operasional produksi, baik itu biaya tetap maupun biaya variabel. Menurut responden biaya yang dikeluarkan dalam setiap melakukan proses produksi perhari tidak terlalu besar yaitu Rp 3.400.000. Biaya ini digunakan untuk membeli bahan- bahan yang akanproduksi.

#### d. Proses Produksi

Dalam melakukan proses produksi rata-rata memerlukan waktu 2 jam. Waktu yang digunakan tergantung dari proses mana yang akan dilakukan.

#### e. Daerah Pemasaran

Daerah pemasaran yang dimaksud dalam hal ini adalah daerah dimana hasil produksi susu jagung manis dijual kepada konsumen

#### f. Penetapanharga

Menurutresponden penetapan harga pada usaha produksi susu jagung manis untuk cup kecil senilai Rp. 2000, dan untuk cup besar senilai Rp.5000.

## Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal

Analisis lingkungan eksternal dan internal sangat menentukan tingkat keberhasilan suatu usaha baik usaha olah maupun usaha non olah, kedua faktor ini berperan penting dalam fokus usaha mampu bertahan dan bersaing (Subaktillah, 2018).

### Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) dari usaha produksi susu jagung manis dengan strategi pengembangan usaha tersebut. Ditetapkan beberapa variabel dan indikator lingkungan internal usaha produksi susu jagung manis. Variabel yang dipergunakan dalam analisis lingkungan internal adalah : (1). Pemasaran, (2). Keuangan dan Akuntansi, (3). Produksi dan Operasi, (4). Sumber Daya Manusia. Masing-masing variabel terdiri dari beberapa indikator untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan lingkungan internal pada usaha produksi susu jagung manis.

Analisis mengenai faktor internal dimulai dengan melakukan penilaian terhadap faktor-faktor kekuatan dan kelemahan pemasaran usaha produksi susu jagung manis di Kota Banda Aceh. Penilaian terhadap masing-masing indikator terhadap lingkungan internal usaha produksi susu jagung manis adalah sebagai berikut:

#### a. Pemasaran

Pemasaran merupakan suatu proses sosial dan manajerial yang didalam individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain (Kotler, 2004:7). Variabel pemasaran industri terdiri dari harga produk, promosi, dan lokasi industri. Responden berpendapat bahwa indikator harga produk dan promosi memperoleh nilai yang baik dengan nilai 5 dan untuk indikator promosi dengannilai 4. Menurut responden ketigaindikator ini menjadi kekuatan pada usaha produksi susu jagung manis. Hal ini dikarenakan produksi susu jagung manis yang berada di Kota Banda Aceh memiliki posisi yang sangat strategis yang bisa dikunjungi oleh siapapun dan yang berasal dari luardaerah.

#### b. Keuangan dan Akuntansi Keuangan

Akuntansi merupakan alat yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pencatatan transaksi suatu perusahaan atau

organisasi dan penyusunan berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan tersebut. Variabel keuangan dan akuntansi memiliki beberapa indikator yang dinilai baik, pertama yaitu indikator sistem akuntansi, kedua indikator sumber dana dan yang ketiga indikator upah untuk tenaga kerja pada usaha produksi susu jagung manis di Kota Banda Aceh.

#### c. Produksi dan Operasi

Indikator produksi dan operasi merupakan hal terpenting dalam meningkatkan hasil produksi yang bermutu pada sebuah industri. Pada indikator ini, responden memberikan nilai yang sangat baik terhadap ketiga indikator yaitu ketersediaan bahan baku, kapasitas produksi, dan mutu pada produk yang dihasilkan. Produksi dan operasi berkaitan dengan kualitas rasa yang dapat mempengaruhi kepuasan pembeli, seperti bahan baku jagung yang bersifat fresh (segar). Sedangkan untuk kapasitas dalam memproduksi ternilai sangat baik pada jumlah yang dihasilkan, faktor tersebut didukung oleh ketersediaan bahan baku yang ada. Dengan nilai rata-rata 5, indikator ini juga menjadi faktor kekuatan yang dimiliki oleh usaha produksi susu jagung manis di Kota Banda Aceh.

#### d. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang dimaksud adalah kualitas dari tenaga kerja di suatu perusahaan. Yang termasuk dalam indikator sumber daya manusia iniyaitu, ketersediaan tenaga kerja, sistem pelayanan, dan motivasi kerja. Pada indikator motivasi kerja variabel ini memperoleh nilai yang biasa sajadengan nilai rata-rata 3. Responden yang sebagai pemilik usaha produksi susu jagung berpendapat bahwa indikator ini belum memberikan nilai kepuasan kepada pengunjung usaha produksi susu jagung terutama pengunjung yang berasal dari luar daerah. Mengingat motivasi kerja menjadi bagian terpenting terhadap pelayanan kepada pengunjung usaha produksi susu jagung manis. Responden berpendapat bahwa indikator ini masih harus dibenahi dan diperbaiki agar usaha produksi susu jagung manis dapat memberikan kenyamanan pelayanan yang baik bagi para pengunjung usaha produksi susu jagung manis di Kota Banda Aceh.

### Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor peluang (Opportunity) dan ancaman (Weakness) usaha produksi susu jagung manis terkait dengan pengembangan usaha minuman tersebut. Dalam

upaya pengidentifikasian faktor-faktor peluang dan ancaman, terlebih dahulu ditetapkan beberapa variabel dan indikator lingkungan eksternal usaha produksi susu jagung manis. Variabel yang dipergunakan dalam analisis lingkungan eksternal adalah: (1). Ekonomi, (2). Sosial budayadanlingkungan, (3). Teknologi, serta (4). Politik dan Pemerintah. Masing- masing variabel terdiri dari beberapa indikator untuk mengetahui peluang dan ancaman pada usaha produksi minuman.

Analisis mengenai faktor eksternal dimulai dengan melakukan penilaian terhadap faktor-faktor peluang dan ancaman pada usaha produksi susu jagung manis di Kota Banda Aceh. Dari hasil penelitian, masing- masing responden memberikan penilaian yang bervariasi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penilaian responden terhadap faktor eksternal usaha produksi susu jagung manis adalah sebagai berikut :

#### a. Ekonomi

Kondisi suatu daerah atau negara dapat mempengaruhi iklim berbisnis suatu perusahaan. Semakin buruk kondisi ekonomi, semakin buruk pula iklim dalam hal berbisnis. Oleh karena itu pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat hendaknya bersama-sama mempertahankan bahkan meningkatkan kondisi ekonomi daerahnya menjadi lebih baik agar perusahaan dapat bergerak maju dalam usahanya. Penilaian terhadap indikator kondisi ekonomi global dan pola konsumsi menunjukkan bahwa kedua indikator ini memperoleh nilai yang baik dengan rata-rata 4. Sementara indikator kondisi ekonomi lokal, responden menilai bersifat netral dengan nilai rata-rata 3.

#### b. Sosial Budaya dan Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang tidak bisa diabaikan, karena faktor ini sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Aspek sosial dapat bermanfaat dan tidak bermanfaat bagi pelaku usaha dan masyarakat sekitar, dilihat dari keberadaan usaha dapat memberikan azas manfaat bagi produktifitas usaha maupun manfaat bagi pihak masyarakat (Syarbaini, 2015). Hal ini mengindikasikan perubahan yang terjadi secara cepat dalam aspek sosial ditinjau dari setiap perubahan yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Variabel sosial, budaya, dan lingkungan memiliki beberapa indikator antar lain, gaya hidup, perkembangan penduduk, dan lingkungan sekitar. Suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor budaya setempat seperti kultur, norma,

dan nilai yang dianut oleh masyarakat pada tempat dimana perusahaan itu berada. Sedangkan faktor sosial merupakan faktor yang dinamis sehingga cenderung berubah dari waktu ke waktu. Pada ketiga indikator ini menurut responden bersifat biasa saja/netral dengan rata- rata 3. Hal tersebut disebabkan sosial, budaya, dan lingkungan sekitar perkembangannya tidak terlalu tinggi artinya masih biasa saja.

#### c. Teknologi

Perkembangan teknologi saat ini dapat mempengaruhi suatu usaha. Sebuah teknologi memiliki pengaruh baik karena dapat menginfesiansikan sistem dalam produksi. Variabel teknologi memiliki indikator yaitu sistem pengemasan, mesin pengolahan dan pemanfaatan internet. Pada indikator sistem pengemasan dan mesin pengolahan, mendapat nilai rata-rata 5. Responden berpendapat hal tersebut dapat dijadikan peluang pada usaha produksi susu jagung manis, sebab dengan memiliki teknologi yang sangat baik dapat mempercepat proses produksi sehingga tidak memakan waktu lama. Sedangkan untuk indikator pemanfaatan internet pada usaha produksi susu jagung manis belum begitu terkoordinir dengan baik, pada hal ini responden memberikan penilaian rata-rata 2 dengan keterangan masih kurang baik.

#### d. Politik dan Pemerintah

Faktor ini merupakan faktor penting yang memiliki pengaruh pada sektor usaha. Ketidakstabilan politik akan mengarah kepada kondisi yang jauh dari kondusif bagi dunia usaha. Penilaian terhadap variabel politik dan pemerintah, responden berpendapat bahwa indikator persaingan terhadap produk sejenis menunjukkan sebagai ancaman dalam pengembangan usaha produksi susu jagung manis. Indikator-indikator dalam politik dan pemerintah ini memperoleh nilai masing- masing 4, 2, dan 3.

#### e. Kompetitif

Suatu usaha tidak terlepas dari suatu persaingan, apabila suatu usaha tidak dapat bersaing di pasar maka usaha tersebut tidak akan bisa bertahan. Pada variabel kompetitif terdapat indikator persaingan terhadap produk sejenis, dan potensi masuknya pendatang baru. Indikator persaingan terhadap produk sejenis dan potensi masuknya pesaing baru merupakan suatu ancaman bagi industri ini. Menurut responden munculnya produk-produk sejenis dari luar serta dengan harga yang murah dapat menyebabkan penurunan permintaan untuk



usaha produksi susu jagung manis dan dapat mengancam usaha inidimas mendatang kedua indikator ini memiliki nilai rata-rata 2 dan 3.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal usaha produksi susu jagung manis di Kota Banda Aceh, maka diperoleh total nilai indeks konversi lingkungan internal adalah 17 dan lingkungan eksternal adalah 5.

### Analisis Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi: Strategi SO (kekuatan-peluang), Strategi WO (kelemahan-peluang), Strategi ST (kekuatan-ancaman), dan Strategi WT (kelemahan-ancaman). Mencocokkan faktor-faktor eksternal dan internal utama merupakan bagian tersulit dalam mengembangkan Matriks SWOT dan membutuhkan penilaian yang baik dan tidak ada satupun paduan yang paling benar (David, 2011)

Analisis SWOT menggolongkan faktor-faktor lingkungan internal sebagai Kekuatan (Strenght), dan Kelemahan (Weakness). Lingkungan eksternal sebagai Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats). Strategi dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan sasaran. Berikut faktor internal dan eksternal dari usaha produksi susu jagung manis di Kota Banda Aceh:

- a. Kekuatan (Strength)
  - 1) Pengawasan terhadap kegiatan produksi
  - 2) Kapasitas produksi yang sangat baik
  - 3) Harga yang terjangkau
  - 4) Kualitas pelayanan dan pengelola industry sangat baik
  - 5) Fasilitas yang memadai
  - 6) Kebersihandan mutu produk sangat baik
  - 7) Ketersediaan bahan baku yang baik
  - 8) Ketersediaan tenaga kerja
  - 9) Inovasi produk
- b. Kelemahan (Weakness)
  - 1) Gaya hidup masyarakat setempat
  - 2) Motivasi kerja yang masih kurang dimiliki
  - 3) Pemanfaatan promosi melalui internet yang masih kurang
  - 4) Kondisi ekonomi lokal
- c. Peluang (Oppurtunity)
  - 1) Lokasi yang strategis di jalan lintas wisata
  - 2) Teknologi yang modern
  - 3) Sistem pengemas yang menarik

4) Peluang pengembangan industri makanan dengan pemanfaatan bahan baku dari produksi petani lokal

### d. Ancaman (Threats)

- 1) Persaingan terhadap produk sejenis
- 2) Potensi masuknya pendatang baru
- 3) Kondisi politik yang sering berubah-ubah
- 4) Lingkungan industri makanan sekitar

### Simpulan

Adapun kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah:

- 1) Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal indikator yang menjadi kekuatan dari usaha produksi susu jagung manis di Kota Banda Aceh adalah pengawasan terhadap kegiatan produksi, kapasitas produksi yang sangat baik, harga yang terjangkau, kualitas pelayanan dan pengelola industri sangat baik, fasilitas yang memadai, kebersihan dan mutu produk sangat baik, ketersediaan bahan baku yang baik, ketersediaan tenaga kerja, inovasi produk. Sedangkan kelemahannya adalah gaya hidup masyarakat setempat, motivasi kerja yang masih kurang dimiliki, pemanfaatan promosi melalui internet yang masih kurang, kondisi ekonomi lokal.
- 2) Berdasarkan matrik internal dan eksternal (IE) menunjukkan usaha produksi susu jagung manis di Kota Banda Aceh berada pada Kuadran I. Yakni kuadran ini berarti suatu industri memiliki kekuatan internal dan memiliki peluang untuk dikembangkan. Strategi yang tepat untuk usaha produksi susu jagung manis di Kota Band Aceh adalah Strategi SO, yaitu strategi yang dilakukan dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada

### Referensi

- BPS Kota Banda Aceh. (2013). Proyeksi Penduduk Pertengahan. Aceh
- David, Fred R. (2011). Strategic Management. Jakarta: Salemba.
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. (2010). Daftar Komposisi Bahan Makanan. Penerbit Bhratara. Jakarta.
- Kotler, Philip, dan Armstrong. (2004). Dasar-dasar Pemasaran, Edisi Kesembilan. Jakarta: PT. Indeks.
- Nasution, S. (2004). Metode Research (Penelitian Ilmiah). Bumi Aksara, Bandung.
- Purwono, dan R., Hartono. (2005). Bertanam Jagung Unggul. Penerbit Swadaya Jakarta
- Subakillah, Y., Nita K., Sih, Y. (2018). Analisis Swot: Faktor Internal Dan Eksternal Pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu. *Jurnal Agroteknologi*, Vol.12 No.2
- Syarbaini, A. (2015). Kelayakan Potensi Pengembangan Usaha Es Susu Jagung Manis (*Zea Mays Sacc.*). *Jurnal Pertanian*, Volume 6 Nomor 1.